

## ABSTRAK

**Triska Yulianti (1219240235): “Pengaruh Stres Kerja terhadap Kinerja Pegawai dengan Dukungan Sosial sebagai Variabel Moderasi (Studi pada Museum Geologi Bandung)”**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh temuan empiris yang beragam mengenai hubungan antara stres kerja dan kinerja pegawai. Beberapa studi menyatakan bahwa stres dapat menurunkan kinerja, sementara studi lain menemukan bahwa stres dalam batas tertentu dapat menjadi pemicu produktivitas. Selain itu, dukungan sosial dari lingkungan kerja maupun keluarga dipercaya dapat memperkuat atau memperlemah pengaruh stres terhadap kinerja, sehingga menjadi penting untuk dikaji lebih lanjut dalam konteks Museum Geologi Bandung.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai, pengaruh dukungan sosial terhadap kinerja pegawai, serta peran dukungan sosial dalam memoderasi hubungan antara stres kerja dan kinerja pegawai. Penelitian ini penting dilakukan guna memberikan rekomendasi strategis dalam pengelolaan sumber daya manusia, khususnya dalam pengendalian stres kerja dan penguatan dukungan sosial sebagai bentuk intervensi organisasi yang bersifat preventif maupun kuratif.

Untuk menjawab pertanyaan di atas, penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif verifikatif melalui metode survei. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner terhadap seluruh populasi pegawai Aparatur Sipil Negara (ASN) di Museum Geologi Bandung yang berjumlah 47 orang. Analisis data dilakukan menggunakan uji statistik deskriptif, uji validitas dan reliabilitas, serta uji regresi moderasi *Moderated Regression Analysis (MRA)* dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 23.

Pembahasan hasil penelitian menunjukkan bahwa stres kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan nilai koefisien regresi sebesar 0,293 dan signifikansi 0,001, dukungan sosial juga memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja pegawai, dengan nilai koefisien sebesar 0,411 dan signifikansi 0,000, serta dukungan sosial terbukti memoderasi pengaruh stres kerja terhadap kinerja pegawai, dengan nilai koefisien interaksi sebesar 0,006 dan signifikansi 0,000. Temuan ini menunjukkan bahwa stres kerja dalam bentuk *eustres* dapat berdampak positif terhadap kinerja, dan bahwa dukungan sosial berperan penting dalam memperkuat hubungan antara stres kerja dan kinerja pegawai di lingkungan organisasi publik.

**Kata Kunci:** stres kerja, kinerja pegawai, dukungan sosial